

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi yang semakin berkembang di berbagai bidang usaha semakin tidak terlepas dari pengaruh teknologi informasi. Dengan demikian semakin banyak para pengusaha yang menerapkan teknologi informasi tersebut dalam mengelola bidang usahanya. Pada suatu perusahaan yang bergerak di bidang dagang, proses obat masuk dan obat keluar merupakan hal yang umum terjadi. Sehingga diperlukan pencatatan obat masuk maupun keluar, apabila proses tersebut masih manual maka akan mempengaruhi efisiensi kerja dan kurangnya keakuratan data. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jual beli obat Apotek Puskesmas Ngantru tentu saja harus mempunyai infrastruktur yang menunjang dalam memudahkan pertukaran informasi secara cepat untuk mengetahui arus proses masuk dan keluar sebuah bahan produksi.

Kelemahan sistem yang diterapkan Apotek Puskesmas Ngantru saat ini adalah masih menggunakan metode pencatatan persediaan barang yg menggunakan aplikasi pengolah angka (Ms. Excel). Dan kurang akuratnya data antara jumlah obat di gudang dengan bagian pencatatan obat, sehingga menyebabkan selisih jumlah obat serta tumpang tindihnya obat yang disimpan di gudang sehingga menyulitkan untuk rekapitulasi data.

Melihat hal ini maka diperlukan sistem informasi yang handal dan mampu mengatasi berbagai masalah yang muncul. Selain itu pemanfaatan sistem

manajemen yang tepat akan membuat efektif dan efisien dalam mengontrol sistem tersebut secara informatif.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dirumuskanlah permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang bangun sebuah aplikasi yang dapat membantu apotek dalam memantau data persediaan obat?
2. Bagaimana merancang bangun sebuah aplikasi persediaan yang dapat membantu memasukkan data barang, data supplier dan transaksi penjualan barang, serta pencarian data barang, dan pemasok.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Obat adalah sebagai berikut:

1. Sub sistem pemeliharaan file induk
 - a. File Obat : berapa data obat yang dimiliki perusahaan.
 - b. File Rak Obat : dimana obat tersebut disimpan.
 - c. File Pemasok : siapa saja pemasok yang menyuplai obat ke perusahaan.
 - d. File Karyawan : data karyawan yang bertanggung jawab atas segala keluar masuknya obat ke gudang.
2. Sub sistem pemeliharaan file transaksi
 - a. Transaksi Pemesanan Obat (Apoteker- Gudang) : transaksi ini dilakukan oleh bagian Apoteker kepada bagian gudang.

- b. Transaksi Pengeluaran Obat (Gudang- Apoteker) : transaksi ini dilakukan oleh bagian gudang kepada bagian apoteker.
- c. Transaksi Order Pembelian Obat (Gudang- Pembelian) : transaksi ini dilakukan oleh bagian gudang kepada bagian pembelian.
- d. Transaksi Penerimaan Obat (Pemasok- Gudang) : transaksi ini dilakukan oleh pemasok kepada bagian gudang.

3. Sub sistem laporan

- a. Laporan Persediaan Obat Per Periode : laporan ini dapat digunakan untuk melihat persediaan obat yang tersedia per bulan.
- b. Laporan Data Pemasok : laporan ini digunakan untuk mengetahui siapa supplier atau pemasok yang mengisi persediaan obat ke gudang.
- c. Laporan Data Rak Obat : laporan ini digunakan untuk mengetahui Obat yang tersedia di letakkan di rak mana.
- d. Laporan Pemesanan Obat Per Periode : laporan ini digunakan untuk mengetahui obat apa saja yang di pesan gudang per bulan.
- e. Laporan Penerimaan Obat Per Periode : laporan ini digunakan untuk mengetahui Obat apa saja yang diterima gudang per perbulan.
- f. Laporan Order Pembelian Obat Per Periode : laporan ini digunakan untuk mengetahui Obat apa saja yang di order per bulan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas maka tujuan dari pembuatan sistem ini adalah:

1. Merancang bangun sistem informasi yang dapat memantau data penjualan barang.
2. Merancang bangun sebuah aplikasi penjualan yang dapat membantu memasukkan data barang, supplier dan transaksi penjualan barang, serta pencarian data barang, supplier.

1.5 Manfaat

Manfaat rancang bangun sistem informasi persediaan obat adalah sebagai berikut:

1. Kepala Apotek

Bagi owner/pemilik bermanfaat mengetahui laporan-laporan yang nantinya akan dihasilkan oleh sistem informasi persediaan obat dan dapat dijadikan landasan untuk mengambil sebuah keputusan.

2. Bagian Pembelian

- a. Mempermudah dalam mengetahui jumlah obat yang tersimpan di gudang, dan jumlah obat yang akan dibeli ke pihak supplier.
- b. Mempermudah dalam mengetahui laporan transaksi persediaan obat yang dibutuhkan.

3. Bagian Gudang

- a. Mempermudah dalam mengetahui jumlah obat yang dibutuhkan oleh apoteker.
- b. Mempermudah dalam mengetahui jumlah obat yang tersimpan di dalam gudang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Kerja Praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat bagi penggunaannya, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang hasil survey pada Apotek Puskesmas Ngantru Tulungagung yang menjelaskan tentang gambaran umum Apotek Puskesmas Ngantru Tulungagung dan struktur organisasi yang bersangkutan beserta *job descriptionnya*.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan Sistem Informasi Persediaan Obat, pengertian konsep dasar sistem informasi, pengertian sistem informasi persediaan obat, *database* dan pengembangan sistem.

BAB IV ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Bab ini membahas tentang spesifikasi prosedur dalam menyelesaikan Kerja Praktek, meliputi analisis document flow, data *flow* diagram, *context*

diagram, *entity relationship* diagram beserta struktur *file* dan desain *input/output* yang baru.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan sistem ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem ini dimasa yang mendatang.